

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian yang Digunakan dan Prosedur Penelitian**

##### **1.1.1 Desain Penelitian**

Menurut Iqbal Hasan (2002:31), ada beberapa pengertian desain penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.
2. Desain penelitian adalah blue print (cetak biru) terhadap pengumpulan, pengukuran, dan penganalisaan data.
3. Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna menyimpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Sementara menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:10) “desain penelitian merupakan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan”. Dari beberapa definis di atas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses atau prosedur-prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari penelitian.

Desain penelitian mencakup keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan desain kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. M. Iqbal Hasan (2002:33), menyatakan bahwa “desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Jika dilihat dari tujuan penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian verifikatif, dimana “penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada.” (M. Iqbal Hasan, 2002:16).

## 1.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian. Di bawah ini disajikan daftar tabel operasionalisasi variabel yang terdiri dari variabel, konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran :

Konsep Variabel :

- Konsep variabel tingkat perputaran piutang (Variabel X).

Tingkat perputaran piutang adalah taksiran waktu pengumpulan piutang dengan membagi total penjualan dengan piutang rata-rata.

- Konsep variabel tingkat perputaran modal kerja (Variabel Y)

Tingkat perputaran modal kerja didapat dari membagi penjualan bersih dengan rata-rata modal kerja.

**Tabel 1.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Tingkat Perputaran Piutang (Variabel X)	-	$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Receivable}} \times 1 \text{ time}$ (James C. Van Horne, 2005:213)	Rasio
Tingkat Perputaran Modal Kerja (Variabel Y)	-	$\text{Net working capital turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Net Working Capital}}$ (Bambang Riyanto, 2001:64)	Rasio

### 1.3 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan sebagai penunjang terhadap berhasilnya suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2004:107), “sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.” Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan dari penelitian tersebut.

Menurut Ridwan (2007:97), pengambilan data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti disebut sumber data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder karena data yang diperoleh sudah berupa data yang sudah

diolah dari perusahaan tempat peneliti melakukan penelitiannya, yaitu berupa laporan keuangan PT. PINDAD (Persero), yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2000-2010.

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung pada penelitian ini. Data atau informasi yang akan diteliti berbentuk dokumen-dokumen perusahaan (Laporan Keuangan PT. PINDAD (Persero)). Sehingga untuk memperoleh data dan informasi tersebut, peneliti menggunakan teknik Studi Dokumentasi (Document Research) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti meneliti dan mempelajari naskah, brosur, dan Laporan Keuangan PT. PINDAD (Persero) serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan kepentingan penelitian.

#### **1.5 Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan Analisis data yaitu proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat dipergunakan untuk menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan pendekatan statistik parametrik. Data yang dianalisis merupakan data kuantitatif yang dikelompokkan dalam ukuran rasio.

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dari tingkat perputaran piutang terhadap tingkat perputaran modal kerja, maka dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan :

1. Analisis Korelasi Product Moment (KPM)

Analisis korelasi yaitu analisa yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sugiyono (2003:210) mengemukakan bahwa:

“Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi, dengan persamaan sebagai berikut.”:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{(N\Sigma_{x^2} - (\Sigma_x)^2)\}\{(N\Sigma_{y^2} - (\Sigma_y)^2)\}}}$$

(Sudjana, 2002:244)

Dimana:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Ukuran sampel
- X = Variabel Independen
- Y = Variabel Dependen

2. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2003:190) dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Sehingga koefisien ini

berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat perputaran modal kerja perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2002:247)

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Hasil koefisien determinasi diartikan sebagai varian dari variabel yang satu yang disebabkan oleh variabel yang lain.

### 3. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat).

Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a \pm bx$$

(Sudjana, 2002:204)

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2002;205).



